

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKn MELALUI  
PENGUNAAN ALAT PERAGA GAMBAR BAGI SISWA KELAS II  
SEMESTER I SD N PORANGPARING SUKOLILO PATI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Diajukan Oleh :**

**SRI LESTARI**

**A54E090121**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

## **ABSTRAKSI**

### **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKn MELALUI PENGUNAAN ALAT PERAGA GAMBAR BAGI SISWA KELAS II SEMESTER I SD N PORANGPARING SUKOLILO PATI TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Sri Lestari, A54E090121, Jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2012, 59 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti setiap pembelajaran, khususnya pada pelajaran Pkn. Penelitian ini mengacu pada Penelitian Tindakan kelas, dilakukan di SD N Porangparing pada siswa kelas II semester I tahun pelajaran 2012/ 2013. Metode yang dipilih adalah penggunaan alat peraga gambar, karena media gambar mudah didapat dalam keadaan siap pakai dan disukai oleh anak berbagai umur. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dengan model pembelajaran penggunaan alat peraga gambar, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada pelajaran Pkn. Ini dapat dilihat pada pra siklus motivasi belajar siswa 60,28 %, siklus I motivasi belajar siswa 67,35 % dan pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi 80,08 %. Dari 40 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki – laki dan 18 siswa perempuan, siswa yang tuntas sebanyak 38 anak atau 95,00% dan 2 siswa atau 5,00 % belum tuntas, hal ini disebabkan karakteristik dan latar belakang setiap anak berbeda.

Kata kunci : *motivasi belajar, alat peraga, media gambar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKn MELALUI  
PENGUNAAN ALAT PERAGA GAMBAR BAGI SISWA KELAS II  
SEMESTER I SD N PORANGPARING SUKOLILO PATI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SRI LESTARI**

A54E090121

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 5 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. **Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.**

(  )

2. **Drs. Ariyanto, M.Pd.**

(  )

3. **Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH**

(  )

Surakarta, 5 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

  
**Drs. Sofyan Anif, M.Si.**  
**NIK. 547**



## **PENDAHULUAN**

PKn merupakan pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada siswa sedini mungkin, karena penanaman pemahaman pelajaran PKn dapat mempengaruhi tingkah laku anak. Pembelajaran PKn selama ini kurang menarik minat siswa, dan guru berperan penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, motivasi dan minat belajar siswa ikut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.

Pada pembelajaran yang telah berlangsung selama ini, dan dari pengamatan menunjukkan data bahwa motivasi belajar siswa kelas II SDN Porangparing dalam mengikuti pelajaran PKn masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa memahami pelajaran PKn adalah karena pembelajaran bersifat monoton dengan ceramah saja, dimana guru yang aktif sedang siswa cenderung hanya sebagai pendengar. Oleh karena itu, agar siswa lebih memahami materi pembelajaran, maka perlu dirancang suatu model pembelajaran yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran PKn.

Berangkat dari pemikiran dan temuan di atas, peneliti mencoba memecahkan masalah tersebut dengan penggunaan alat peraga gambar. Mengapa memilih penggunaan alat peraga gambar? karena menurut peneliti, alat peraga gambar adalah media gambar yang menarik dan disenangi anak berbagai umur. Dengan melihat kondisi yang demikian, maka diadakan sebuah penelitian dengan judul : “Peningkatan Motivasi Belajar Pkn Melalui Penggunaan Alat Peraga Gambar Bagi Siswa Kelas II Semester I SD N Porangparing Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar PKn pada siswa kelas II SD N Porangparing Sukolilo Pati tahun pelajaran 2012/2013

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk meningkatkan motivasi belajar PKn melalui penggunaan alat peraga gambar khususnya pada siswa kelas II semester I SD N Porangparing Sukolilo Pati tahun pelajaran 2012/2013.

## **LANDASAN TEORI**

### **Motivasi Belajar PKn Melalui Alat Peraga Gambar**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Ngalim Purwanto (1990:73) berpendapat : Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

#### **b. Belajar**

Menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapasitas baru (Dimyati, 2002 : 10). Selanjutnya menurut kamus umum bahasa Indonesia, belajar dapat diartikan berusaha berlatih supaya mendapat suatu kepandaian.

#### **c. Motivasi Belajar**

Motivasi menurut Winkel (1991 : 92), yaitu keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar sendiri mengandung tiga unsur, yaitu mendorong terus menerus, memberikan kekuatan pada suatu perilaku, menyeleksi perilaku yang akan dan yang tidak akan dilaksanakan, dan mencapai harapan yang menyenangkan..

d. PKn

Istilah kewarganegaraan merupakan terjemahan dari “civics” merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga Negara yang baik (good citizen). Warga Negara yang baik adalah warga Negara yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik (Soemantri 2004 :14) atau secara umum mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara.

e. Pengertian Alat Peraga

Adapun banyak pendapat yang mengemukakan arti alat peraga, diantaranya yaitu : (1) Alat peraga adalah media pengajaran yang mengandung atau membawakan konsep-konsep yang dipelajari (Pujiati, 2004:3); (2) Alat peraga adalah alat-alat yang dipergunakan oleh guru ketika mengajar untuk memperjelas materi pelajaran dan mencegah terjadinya verbalisme pada siswa (Rus Effendi, 1992:229), dan (3) Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien (Sudjana, 2002:59).

f. Fungsi Alat Peraga

Secara umum, menurut Pujiati (2004), ada beberapa fungsi alat peraga dalam proses pembelajaran, diantaranya : (1) Sebagai media dalam menanamkan konsep-konsep matematika; (2) Sebagai media dalam

memantapkan pemahaman konsep, dan (3) Sebagai media untuk menunjukkan hubungan antara konsep matematika dengan dunia di sekitar kita serta aplikasi konsep dalam kehidupan nyata.

g. Prinsip-prinsip Penggunaan Alat Peraga

William Burton (dalam Gunawan dkk, 1992:37) mengemukakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih alat peraga yaitu : (1) Alat peraga yang dipilih harus sesuai dengan kematangan dan pengalaman siswa serta perbedaan individual dalam kelompok; (2) Alat peraga yang dipilih harus tepat, memadai dan mudah digunakan; (3) Dalam memilih alat peraga harus direncanakan dan diteliti serta diperiksa lebih dahulu; dan (4) Penggunaan alat peraga disertai dengan kelanjutan diskusi dan analisis sesuai dengan status kemampuan biaya

h. Jenis-jenis Alat Peraga

Adapun beberapa contoh alat peraga yang dapat digunakan dalam mengajar, yaitu :

1) Gambar

Gambar adalah suatu bentuk alat peraga yang nampaknya sudah dikenal dan sering dipakai, karena gambar disukai oleh anak berbagai umur, diperoleh dalam keadaan siap pakai, dan tidak menyita waktu persiapan.

2) Papan tulis

Papan tulis tidak kalah peranannya sebagai alat peraga. Papan tulis dapat diterima di mana saja sebagai alat peraga yang efektif.

3) Peta

Peta bisa dipergunakan untuk mempelajari bentuk dan letak negara-negara serta kota-kota. Salah satu yang harus diperhatikan, penggunaan peta adalah sebagai alat peraga hanya cocok bagi kelas besar.

#### 4) Grafik

Yaitu berupa gambaran sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Fungsi grafik adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti menerangkan perkembangan atau perbandingan suatu obyek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat atau jelas.

#### 5) Diagram

Yaitu gambaran tentang suatu obyek yang menggunakan simbol atau gambar. Diagram menggambarkan struktur dan obyeknya secara garis besar menunjukkan hubungan yang ada antar komponennya.

##### i. Tujuan Penggunaan Alat Peraga

Adapun tujuan penggunaan alat peraga, diantaranya : (1) Memperkenalkan, membentuk, memperkaya serta memperjelas pesan yang ingin disampaikan; (2) Mengembangkan sikap yang dikehendaki, menghindari verbalisme; dan (3) Mendorong kegiatan siswa lebih lanjut sehingga peserta didik dapat menguasai pesan-pesan ini secara tepat dan akurat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N Porangparing, kecamatan Sukolilo, kabupaten Pati pada peserta didik kelas II semester I tahun pelajaran 2012/2013.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2012 sampai bulan Agustus 2012 yaitu selama 3 bulan.



## **Subjek Penelitian**

Peserta didik kelas II SD N Porangparing yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Obyek penelitiannya adalah pembelajaran PKn mengenai materi hidup rukun di rumah dan di sekolah dengan penggunaan alat peraga gambar dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II semester I SD N Porangparing, kecamatan Sukolilo, kabupaten Pati.

## **Tehnik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Data dari observasi, dimana peneliti menggunakan lembar observasi yang pelaksanaannya dilakukan kolaborator sewaktu peneliti melaksanakan tindakan. Pada saat itu peneliti melaksanakan evaluasi yang hasilnya dibutuhkan untuk memberikan refleksi pada tahapan pelaksanaan tindakan.

### **2. Tes**

Tes dilaksanakan secara tertulis dalam bentuk soal isian sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan sesuai dengan indikator dan atau tujuan pembelajaran yang dirumuskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **3. Dokumen**

Dokumen merupakan bahan tertulis yang digunakan sebagai sumber data. Kajian dokumen yang dijadikan sumber data adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan hasil tes.

## **Validitas Data**

Tehnik yang digunakan untuk memeriksa validasi data adalah dengan triangulasi dan review informan dalam hal ini siswa dan teman sejawat.

## **Indikator Kinerja**

Indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini berupa motivasi belajar siswa kelas II khususnya pada pelajaran PKn melalui penggunaan alat peraga gambar meningkat. Terbukti dari 40 siswa, 80% dari jumlah siswa selalu mengikuti belajar dengan bersemangat, mempunyai motivasi tinggi untuk mengikuti pembelajaran PKn dengan hasil memuaskan rata-rata di atas KKM yaitu lebih dari 65. Indikator kinerja tidak mencapai ketuntasan 100% mengingat latar belakang siswa yang memiliki kemampuan berbeda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Berdasarkan pengamatan, rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PKn, disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan monoton dengan ceramah saja. Guru aktif menjelaskan materi pelajaran, sedangkan siswa hanya pasif, cenderung diam waktu ditanya, asyik ngobrol dengan teman disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini terjadi karena komunikasi cenderung hanya satu arah, sehingga penyampaian materi kurang mengembangkan motivasi, dan kemampuan belajar PKn.

### **Deskripsi Hasil Siklus I**

Berdasarkan analisis nilai perbandingan antara pra siklus dan siklus 1 dapat disimpulkan bahwa kelebihanannya antara lain: (1) Sudah ada peningkatan aktivitas belajar siswa, terbukti dapat dilihat pada tabel hasil siswa tuntas tuntas pada pra tindakan hanya 15 siswa atau 37,50%, pada siklus 1 meningkat menjadi 22 siswa atau 55,00%, (2) Motivasi belajar Pkn meningkat dibuktikan dengan

adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada kondisi awal (pra siklus) dengan motivasi belajar pada siklus 1.

Sedangkan kekurangan yang masih ditemukan pada siklus 1 adalah: (1) Motivasi belajar siswa belum mencapai ketuntasan, (2) Masih ada beberapa siswa yang aktivitasnya rendah (kurang aktif) selama mengikuti proses pembelajaran Pkn.

### **Deskripsi Hasil Siklus II**

Berdasarkan Analisis Nilai Perbandingan Siklus I dan Siklus II, ditemukan kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan antara lain: (1) Terjadi peningkatan aktivitas siswa, terbukti dari siklus I siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa atau 55,00% meningkat menjadi 38 siswa tuntas belajar atau 95,00%, (2) Motivasi belajar Pkn selalu mengalami peningkatan pada setiap tindakan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, (3) Siswa telah aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran Pkn setelah adanya penggunaan alat peraga gambar.

Adapun kekurangannya antara lain: (1) Masih ada 2 siswa yang belum tuntas belajar, (2) Pencapaian kinerja tidak dapat tuntas 100%, tetapi hanya 95% mengingat latar belakang siswa berbeda.

### **HASIL PENELITIAN**

Siklus I merupakan perbaikan pembelajaran PKn dari pra tindakan yang dilaksanakan dikelas II. Dari siklus I sudah ada peningkatan motivasi dari 60,28 pada pra tindakan, meningkat menjadi 67,35 pada siklus I. Pada siklus II peneliti menggunakan alat peraga gambar. Adapun hasil perolehan nilai motivasi belajar dapat dilihat secara lengkap sebagai berikut :

1. Nilai pra tindakan, diperoleh nilai tertinggi 78, terendah 45 dengan rata-rata kelas 60,28; sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa.
2. Siklus I, diperoleh nilai tertinggi 90, terendah 50 dengan rata-rata kelas 67,35. Siswa yang tuntas sesuai KKM ada 22 siswa.
3. Siklus II diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 64 dengan rata-rata 80,08.

Tabel 11: Grafik Perkembangan Hasil Pengolahan Data Motivasi Belajar Pkn dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus II

No.	Nilai	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II		Ket	Kategori
		F	%	F	%	F	%		
1.	$\geq 86$	0	-	6	15,00	8	20,00	T	SB
2.	76-85	2	5,00	5	12,50	20	50,00	T	B
3.	66-75	13	32,50	11	27,50	10	25,00	T	C
4.	$\leq 65$	25	62,50	18	45,00	2	5,00	BT	K



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa :

1. Pada pra tindakan menunjukkan motivasi belajar berkategori baik sebanyak 2 siswa, kategori cukup sebanyak 13 siswa atau 32,50%, kategori kurang ada 25 atau 62,50%. Siswa tuntas 15 siswa.

2. Pada siklus I diperoleh data motivasi belajar kategori sangat baik ada 6 siswa, baik ada 5, cukup ada 11 dan kategori kurang ada 11 siswa. Siswa tuntas ada 22 siswa atau 55,00%.
3. Pada siklus II, motivasi belajar kategori sangat baik meningkat menjadi 8 siswa, baik ada 20 siswa, cukup 10 siswa, dan kategori kurang ada 2 siswa atau 5,00 %. Siswa tuntas 38 siswa, sedangkan 2 siswa belum tuntas mengingat latar belakang siswa berbeda.

Dari hasil penelitian pra tindakan sampai dengan setelah tindakan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar Pkn melalui penggunaan alat peraga gambar bagi siswa SD N kelas II porangparing, dapat dikatakan berhasil. Karena dengan penggunaan alat peraga gambar siswa menjadi berminat dan tertarik pada pembelajaran Pkn.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi belajar Pkn pada siswa kelas II SD N Porangparing dapat lebih ditingkatkan melalui metode penggunaan alat peraga gambar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada pelajaran Pkn yang terus meningkat dari kondisi awal, siklus I dan siklus II
2. Siswa kelas II lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan metode penggunaan alat peraga gambar. Meski pencapaian kinerja belum tuntas 100%, karena mengingat latar belakang siswa yang berbeda.

## **Implikasi**

Pembelajaran Pkn melalui penggunaan alat peraga gambar memerlukan guru yang aktif dan kreatif, baik dalam persiapan media maupun dalam pengalaman belajar. Disamping itu dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran, harus dapat mengaturnya agar menjadi suatu pembelajaran yang lebih hidup, menarik, menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Demikian juga siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran dalam mengerjakan tugas, dan berperan serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar, agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini antara lain :

1. Seorang siswa harus selalu mempunyai motivasi untuk belajar dalam bidang dan pelajaran apapun, khususnya mata pelajaran Pkn yang menanamkan konsep pendidikan moral pada anak didik.
2. Disarankan bagi guru SD agar dalam setiap pembelajaran dapat menyampaikan materi pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran, seperti media gambar, foto, dan alat peraga lain yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dari pelajaran yang ingin disampaikan. Karena anak SD butuh pembelajaran yang konkrit ( nyata ) bukan sekedar teori.
3. Kemudian untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar bagi sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- AECT (Association for Educational Communication and Technology). *Evaluating Media Programs District and School*, Washington, D.C : The Association, 1976.
- De Cecco, J.P. (1968). *The Psychology of Learning and Instruction*: Educational Psychology, Englewood, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Pujiati. 2004. *Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika.
- Purwanto, Nglim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Grafindo Persada.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Qinant. PSK-GJ-Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Qinant. PSK-GJ-Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Usman, M.Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Winkel W.S. 1991. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta Gramedia.